BAB II TINJAUAN TENTANG “BANDUNG *BEAUTY CENTER*"

II.1. TinjauanUmum

II.1.1. Pengertian Bandung *Beauty Center*

Pengertian Bandung

Bandung adalahsalahsatukota yang merupakanibukotaprovinsiJawa Barat dankotaterbesarketiga di Indonesia.(KamusBesarBahasa Indonesia, DepartemenPendidikandanKebudayaan 1988)

Pengertian*Beauty*

Pengertian*Beauty*secaraumumberarticantik, molekdanindahdipandang.Adapunpengertiantentang*Beauty*menurutberbagai media yang ada.Beberapapengertian yang didapatdariberbagaisumber, yaitu ;

- *“Beauty as a characteristic of a person's appearance, see Physical attractiveness.”.*Kecantikansebagaikarakteristikpenampilanseseorang, dilihatdaridayatarikFisik).(www.encyclopedia.com)
- *“ Beauty as a qualities in a person or object that give pleasure to the sense or spirit.*”. Kecantikansebagaikualitasdalamdiriseseorangataubend

a yang memberikankesenanganatauroh (Microsoft® Encarta® Reference library, 2003)

- kesenangan atau roh (Microsoft® Encarta® Reference library, 2003)
- *Beauty* adalah kecantikan luar yang meliputi proses ritual memakai produk alami untuk kulit, rambut, tubuh, lalu diseimbangkan dengan teknik *inner beauty* . (The Tropical Spa, 1999).
- *Beauty* juga merupakan kecantikan, keindahan, kesesuaian komposisi yang menarik pada suatu objek. (www.artikata.com)
- Kecantikan itu terdiri dari kecantikan luar (*outer beauty*) dan kecantikan dalam (*inner beauty*). Seseorang dapat dikatakan cantik bila telah memenuhi dua criteria cantik tersebut. Jadi kecantikan adalah perpaduan keindahan dari penampilan secara fisik dan keindahan jiwa. (Kecantikan Perempuan Dari Timur, 1997)

Menurut kutipan – kutipan diatas bisa disimpulkan bahwa *beauty* / kecantikan adalah sebagai karateristik penampilan seseorang secara individu yang didasarkan dengan *inner beauty* yang meliputi faktor – faktor psikologis seperti kepribadian, kecerdasan, keanggunan, kesopanan, kharisma, dan kecantikan luar yang ada pada diri seseorang tersebut.

Pengertian *Center*

- *Center* adalah titik pusat, titik atau bagian tengah, suatu bagian yang merupakan inti utama dari suatu objek.
- Suatu tempat dimana sesuatu yang menarik aktifitas atau fungsi terkumpul atau terkonsentrasi (Ali, Muhammad. *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. Jakarta; Pustaka armani, 2006).

Pengertian Bandung *Beauty Center*

Dari pengertian pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian Bandung *Beauty Center* adalah pusat kecantikan bertempat di kota Bandung yang menyediakan kemudahan bagi pengguna untuk tujuan mencapai kecantikan luar dan dalam, kesehatan dan kebugaran fisik serta kebutuhan pemulihan kondisi fisik dan psikologis dari ketegangan rutinitas sehari – hari.

II.1.2. Tinjauan tentang SPA

Spa berasal dari bahasa Yunani, kependekan dari *Sanus Per Aquam* yang berarti perawatan dan penyembuhan dalam atau melalui air. Secara etimologi menurut Kamus Bahasa Inggris Meriem-Webster, kata spa berarti tempat yang berair di Belgium. Dengan berjalannya waktu, arti spa jadi berkembang, yaitu sebuah kegiatan atau aktifitas relaksasi terhadap jasmani dan rohani yang diakibatkan karena sebuah pola kegiatan rutinitas hidup manusia.

Konsep dari spa sebenarnya berasal dari jaman kekaisaran Romawi ketika pasukan Legion terkena luka ringan akibat perang. Mereka berusaha mencari cara untuk sembuh dari luka-luka ringan tersebut. Mereka mencari galian sumber air panas dan kemudian membuat kolam-kolam mandi supaya mereka dapat menyembuhkan tubuh yang terluka. Mereka menamai tempat itu dengan "*aquae*" dan kegiatan mandinya disebut spa, dari *Sanus Per Aquam* yang berarti perawatan dan penyembuhan melalui air. Kemudian kota spa di Belgium didirikan untuk tujuan ini, yang kemudian menjadi terkenal pada abad ke-14 dan masih ada sampai sekarang. (Sumber: Brown, Anitra)

Menurut ISPA (*International Spa Association*) ada 7 kategori spa antara lain :

1. *Club Spa*
2. *Cruisheship Spa*
3. *Day Spa*
4. *Destination Spa*
5. *Medi (Medical) Spa*
6. *Mineral Spring Spa*
7. *Resort Hotel Spa*

Spa sendiri merupakan perawatan yang bersifat terapi dan tidak sekaligus. Bentuknya secara menyeluruh meliputi jasmani dan rohani, seperti:

1. Pemijatan

   Perawatan yang berfungsi untu melepaskan otot – otot dari ketegangan.

2. Perawatan kulit dan muka

   Perawatan yang berfungsi untuk mengurangi keriput pada kulit dan muka,

3. Berendam / beruap

   Perawatan yang berfungsi untuk melancarkan peredaran darah pada syarat – syaraf tubuh contoh perawatannya seperti *whirpool, sauna,* mandi susu dan mandi rempah.

4. *Body scrub* / luluran

   Perawatan yang berfungsi untuk mengeluarkan kotoran badan melalui pori – pori pada kulit.

5. Pemijitan titik syaraf

   Perawatan yang berfungsi untuk melancarkan jalannya darah lewat titik syaraf.

Beberapa alat yang digunakan dalam metode perawatan spa agar mencapai hasil yang maksimal, antara lain yaitu:

a. Loofah

Yaitu akar – akar pohon yang dikeringkan yang memiliki kekuatan membersikan seperti spoon tapi permukaan gosoknya menyerupai jerami untuk pengelupasan kulit.



Gambar 2.1. Loofah

Sumber: organicforyourbeauty.blogspot.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

b. Sepon alami

Sepon terbaik adalah sepon yang berasal dari laut yang bisa dipergunakan karena strukturnya lembut dan mudah menyerap.



Gambar 2.2. Sepon alami

Sumber: id.ozcosmetics.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

c. Mangkuk pencampur bahan

Mangkuk pencampur bahan ini sebaiknya Menggunakan cangkir yang terbuat dari keramik, kaca atau kayu.



Gambar 2.3. Mangkuk pencampur masker

Sumber: sayhitohenny.blogdetik.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

d. Lilin

Beberapa lilin mempunyai pengaruh kuat pada pelaksanaan perawatan spa. Lebih baik menggunakan lilin yang terbuat dari bahan – bahan alami lainnya dan mempunyai aroma minyak esensial yang alami.



Gambar 2.4. lilin aroma esensial

Sumber: balidutaharumindo.blogspot.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

Spa dalam konteks modern merupakan titik terapi yang menggabungkan aktifitas relaksasi yang berpengaruh pada fisik dan psikis, yang dalam perkembangannya hal tersebut dikaitkan dengan makin terbatasnya waktu dan tempat / sarana yang dimiliki seseorang dalam melakukan istirahat terlebih kehidupan di kota besar yang sarat dengan

berbagai kesibukan membuat orang semakin sulit untuk bersantai dan beristirahat di tengah kesibukan dan tekanan pekerjaan yang ada.

Meskipun sarana spa merupakan fasilitas yang terbuka untuk umum, tetapi didalamnya tergolong memiliki tingkat privacy yang tinggi, hal ini membedakan dengan bentuk aktifitas *entertainment* yang ada. Sejalan dengan perkembangan *trend* untuk kembali ke alam (*back to nature*), maka aktifitas dan sarana pada spa juga dikembangkan dengan memadukan budaya timur yang pada dasarnya juga sudah mengenal metode perawatan jasmani berbahan alami dengan teknik relaksasinya. (Sumber: Lee, 2004)

Kecintaan orang Asia terhadap makanan dan perhatian untuk hidup menjadi lebih baik diwujudkan dalam masakan spa (*Spa Cuisine*), antara lain makanan yang rendah kalori (*low fat*), rendah garam dan rendah kolestrol, tetapi kaya akan citarasa. Masakan spa yang disajikan supaya dapat dicerna dengan baik dan memberikan persediaan pada tubuh dengan jumlah energi yang optimal dan memicu suatu cara makan dan hidup yang lebih baik. Banyak tempat-tempat spa menyediakan asupan kalori, protein, karbohidrat, dan jumlah lemak, serta menyediakan sesuai permintaan susunan makanan khusus. Ada beberapa yang menggunakan hasil alam, bahkan seringkali dengan tumbuh-tumbuhan jamu dan sayuran dari kebun mereka sendiri. (Sumber: Lee, 2004)

II.1.3. Tinjauan tentang Sauna

Sauna berasal dari Firlandia yang sudah dikenal sejak 2000 tahun lalu. Mandi sauna adalah pengganti mandi uap kering yang panas di dalam kamar sauna. Menyiram atau meredam tubuh dengan air dingin, akan menambah efek sauna lebih sensitif. Kamar sauna memiliki suhu 60°C - 120°C, dengan kelembaban udara yang sangat kecil (kurang dari 30%), oleh karena itu, orang akan tetap tahan, bahkan rasa panas itu dirasakan sangat nyaman. Permukaan kulit akan terus mengeluarkan keringat yang memiliki fungsi sebagai perlindungan dari sengatan hawa panas.

Perpaduan hawa panas dalam kamar sauna dan pendinginan tubuh di udara terbuka akan menstimulir peredaran darah menjadi lancer, membuat tubuh relax, sehat dan segar. Tujuan dari sauna adalah mengeluarkan zat – zat racun yang mengendap dalam tubuh manusia. Aktifitas sauna adalah aktifitas relaksai yang biasanya dilakukan setalh olahraga seperti fitness dan lain sebagainya. Sebelum bersauna sebaiknya tidak makan terlalu kenyang dan tidak dalam keadaan lapar juga. Selalu itu juga tidak boleh dalam keadaan sedang mengkonsumsi alkohol. Karakter sauna yang asli adalah kabin kayu (kayu ramin atau pinus), karena memiliki daya serap yang tinggi dan dapat memantulkan kembali suhu panas. Kapasitas kabin sauna, biasanya untuk 1 – 7 orang. (Warton, Susan. “Spas, Hot Tubs and Home Saunas”. Sunset publishing. 1997.86-87)

Seperti yang kita ketahui bahwa ruangan sauna mayoritas terbuat dari material kayu atau balok, dengan peredam panas yang baik. Ruang mandi

yang kecil ≤ 16 m², tinggi ≤ 2,5 m. Lapisan luar kayu yang gelap untuk menyerap cahaya panas pada langit – langit dan dinding. Sauna sendiri terdiri atas beberapa ruangan diantaranya beranda, ruang ganti pakaian, kamar mandi, lemari. Tiap ruang harus terpenuhi standar temperature 20 - 22°C untuk ruang ganti pakaian, ≤ 18 – 20°C untuk ruang pendingin air (air dingin). Untuk kapasitas kurang lebih 30 orang, rancangan untuk luas sauna adalah kuranng lebih 150m² dengan rekomendasi untuk beberapa ruang didalmnya seperti ruang ganti dan lain sebagainya, jadi untuk 1 orang diperlukan kurang lebih 5 m² dimensi ruang.

Perlu kita ketahui juga bahwa letak pemanas sauna sebaiknya tidak diletakkan di dalam sauna, tetapi sebaiknya diletakkan secara tersebunyi. Untuk daya pemanas disesuaikan dengan luas sauna, missal untuk ruang sauna dengan luas 25 – 40 m² diperlukan pemanas dengan daya kurang lebih 24 KW (kilo watt) (Neufert, 48)

II.1.3.1. Teori tentang mandi uap

Mandi uap tidak hanya merupakan cara yang ampuh untuk mendorong proseskuratif (penyembuhan), dengan menstimulur peredaran darah menjadi lancer. Tubuh akan mengeluarkan banyak keringat, dengana membawa serta keluar racun. Mandi uap, bahkan telah ada pada tahun 340 SM, dan menjadi suatu metode penyembuhan popular di bawah pengawasan Chysippus, tabib Yunani yang terkenal di jamannya. Ia memanfaatkan mandi uap untuk mengatasi dropsi pada pasiennya. Oleh

sebab itu ia dinnobatkan sebagai penemu pertama mandi uap. Mandi uap merupakan piranti paling tepat untuk mengatasi kelebihan serum dalam tubuh, sekaligus memperbaiki keselarasan otot dan syaraf tubuh manusia. Dengan mandi uap, kulit akan semakin lembut dan sel – sel mati epidermis diangkat dengan cara memijat bagian yang bermasalah. Darah ditarik ke permukaan tubuh dan dengan keluarnya keringat, dilepaskan pula kotoran dan racun dari dalam tubuh. Sebaiknya dilakukan 10 sampai 15 menit.

II.1.3.2. Teori tentang toilet dan ruang shower

Perlu kita ketahui bahwa sebuah toilet memerlukan penghawaan yang cukup baik. Upayakan ada ventilasi alami untuk sirkulasi udara, jika tidak usahakan ada *exhaust fan* sebagai ventilasi buatan. Tinggi dinding ruang WC seharusnnya ≤ 2 m, untuk mempermudah dalam maintenance. Temperature ruang seharusnya dijaga dalam kondisi 21°C untuk mencegah terjadinya kelembaban yang berlebihan sehingga akan mempengaruhi kebersihan WC nantinya.

Untuk luasan ruang dengan pertimbangan kapasitas pemakai kurang lebih 45 – 50 orang (wanita) maka dibutuhkan 5 kloset, 2 bidet, 4 meja toilet dan 1 washtafel, sedangkan untuk 50 – 59 orang (pria) dibutuhkan 3 – 4 kloset, 4 urinal, 3 meja toilet, dan 1 washtafel. Untuk kapasitas lebih atau kurang dari 50 orang maka perhitungan di atas bias dijadikan acuan. Pintu ruang shower seharusnya menggunakan bahan yang tahan air, misalnya

cement hoard dengan tiang penahan stainless setinggi kurang lebih 240 cm. (Neufert,94)

II.1.3.3. Teori tentang ruang ganti pakaian dan penyimpanan pakaian

Ruang ganti dengan luas sampai 30m² harus memiliki lampu penerang dengan ketinggian kurang lebih 2,4m sedangkan untuk luasan lebih dari 30m², lampu penerangan harus diletakkan di ketinggian kurang lebih 2,5m. untuk lebar ruang gerak atau sirkulasi menurut standar umum dengan acuan 100 orang harus memenuhi minimal 110 – 120 cm.

Dimensi loker atau tempat penyimpanan juga harus menjadi pertimbangan dalam perancangan karena akan mempengaruhi sirkulasi manusia. Kurang lebih 30,5 cm x 30,5 cm dan kedalaman 50 cm adalah standar dimensi sebuah loker. Jumlah loker disesuaikan dengan jumlah pengunjung atau pemakai ruang. Untuk loker jenis lemari susun 2 diperlukan dimensi 30 cm x 90 cm dengan kedalaman 50 cm. (Neufeurt, p.96)

Ruang ganti wanita biasanya terdapat *shower curtain* dengan ketinggian minimum 1524 mm di atas permukaan lantai. Tiap orang mempunyai dimensi ruang bersih sebesar kurang lebih 0,7 – 0,8 m² untuk kebutuhan sirkulasi. Penghawaan buatan akan menambah kenyamanan pemakai ruang, dan yang paling penting adalah mengenai peraturan dalam ruang ganti yang sangat diperhatikan oleh pemakai seperti tidak

meninggalkan barang – barang di dalam loker, dilarang merokok dan lain sebagainya (Edward, p.87)

II.1.4. Tinjauan tentang Aromatheraphy

Aromaterapi (*Aromatheraphy*) merupakan teknik perawatan yang memanfatkan bau harum dari sari – sari tumbuhan. Aromaterapi telah ada sejak jaman dahulu. Pada zaman Mesir purba, terdapat sebuah tradisi yaitu membakar resin di pagi hari, *myrrh* di siang hari, dan *kyphi* di senja hari sebagai persembahan kepada Ra, dewa matahari. *Kyphi* merupakan campuran 16 macam minyak esensial yang terkenal, termasuk *myrrh* dan *juniper* biasa digunakan untuk ritual penyembuhan dan upacara gaib, selain itu juga merupakan ritual memumikan.

Kita mempraktekkan aromaterapi secara naluriah seperti yang dilakukan oleh nenek moyang kita. Indra penciuman bertindak sebagai salah satu dari pelindung kesehatan kita yang paling besar, suatu system peringatan dini terhadap senyawa yang tidak menyenangkan atau berbahaya. Minyak essensial sudah digunakan sejak 6000 tahun yang lalu dalam peradaban kuno dari India, Tiongkok, Yunani dan Italia, walaupun aromaterapi baru dikenalkan secara luas pada abad yang lalu. Kata “aromaterapi” pertama kali dilontarkan di tahun 1928 oleh ahli kimia dari Prancis , yaitu Dr. Rene – Maurice Gattafosse (1881 - 1950), sedangkan praktek aromaterapi dalam kesehatan dan kecantikan diplopori oleh ahli

biokimia Prancis yaitu Marguerite Maury (1895 -1968), yang mendirikan klinik di Inggris, Perancis dan Swiss. Sekarang aromaterapi sudah diterima secara luas hampir di seluruh dunia.

Aromaterapi dikenal sebagai salah satu cara terapi kesehatan yang aman dan nyaman dengan menggunakan minyak essensial (sari pati) hasil ekstraksi bunga, daun, buah dan bagian tumbuh – tumbuhan. Aromaterapi memiliki berbagai macam aroma, masing – masing aroma memiliki manfaat yang berbeda – beda. Misalnya :

TABEL JENIS - JENIS AROMATHERAPY			
No	Nama	Fungsi	Gambar
1	Lavender (Lavendula Angustifolia)	Membantu meringankan kegelisahan, depresi dan shock. Dalam bentuk minyak essensial merupakan pertolongan pertama yang paling baik untuk luka bakar dan terbakar sinar matahari, meringankan sakit kepala.	 Gambar 2.5. Lavender Aromatherapy Oil Sumber : www.aromatherapymaster.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
2	Chamomile (Chamaemelum Nobile)	Membantu menenangkan emosi, depresi. Dalam bentuk minyak essensial dapat digunakan untuk meringankan sakit karena menstruasi.	

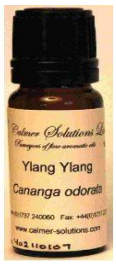
			Gambar 2.6. Chamomile Aromatheraphy Oil Sumber : www.cityroom.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
3	Pappermint (Mentha piperita)	Membantu menyembuhkan sakit kepala	 Gambar 2.7. Pappermint Aromatheraphy Oil Sumber : www.thehealthage.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
4	Geranium (Pelargonium graveolens)	Membantu menghilangkan kelelahan fisik dan mental. Dalam bentuk minyak essensial membantu meningkatkan suasana hati	 Gambar 2.8. Geranium Aromatheraphy Oil Sumber : www.forheavensake.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
5	Bergamot (Citrus Bergamia)	Membantu membangkitkan semangat yang membantu meringankan ketegangan fisik dan emosional, juga mempunyai sifat-sifat antiseptik dan juga bermanfaat bagi sistem pernafasan, dan mengatur system saraf.	 Gambar 2.9. Bergamot Aromatheraphy Oil Sumber : www.lifemartini.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

	Jahe (Zingiber Offcinale)	Membantu menghilangkan rasa kelelahan fisik. Dalam bentuk minyak esensial dapat meringankan otot yang sakit, meningkatkan kekebalan tubuh	 Gambar 2.10. Jahe Aromatheraphy Oil Sumber : www.minyaktsirionline.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
7	Kayu Putih (Malaleuca Alternifolia)	Memberikan rasa hangat. Dalam bentuk minyak esensial merupakan pelawan infeksi yang luar biasa, dari infeksi jamur, seperti kutu air.	 Gambar 2.11. Kayu Putih Aromatheraphy Oil Sumber : www.minyaktsirionline.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
8	Basil (Ocimum Basilicum)	Dapat meningkatkan energi, meningkatkan kekebalan tubuh.	 Gambar 2.12. Basil Aromatheraphy Oil Sumber : www.florame.co.uk di akses pada tanggal 4 Nov 2012
9	Cendana (Santalum Album)	Dapat membangkitkan gairah seksual, mengurangi insomnia.	

			Gambar 2.13. Cendana Aromatheraphy Oil Sumber : www.myalchemilla.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
10	Rosemary (Rosemarinus Offcinalis)	Dapat meningkatkan sirkulasi peredaran darah, dapat digunakan untuk membuat rambut agar tampak berkilau.	 Gambar 2.14. Rosemary Aromatheraphy Oil Sumber : www.ayushveda.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
11	Clary Sage (Salvia Sclarea)	Berfungsi untuk meringankan kekejangan menstruasi dan gejala-gejala menopouse.	 Gambar 2.15. Sage Aromatheraphy Oil Sumber : www.ayushveda.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
12	Eukaliptus (Eucalyptus Globulus)	Mengobati penyumbatan dalam hidung, sinusitis, gejala-gejala salesma dan flu,bronkitis, asma.	 Gambar 2.16. Eucalyptus Aromatheraphy Oil Sumber : www.florame.co.uk di akses pada tanggal 4 Nov 2012

13	Juniper (Juniperus Communis)	Mengurangi sakit punggung bagian bawah.	 Gambar 2.17. Juniper Aromatheraphy Oil Sumber : www.richardjohn.co.uk di akses pada tanggal 4 Nov 2012
14	Lemon (Citrus Limon)	Menyembuhkan infeksi pernafasan, infeksi mulut dan pencernaan.	 Gambar 2.18. Lemon Aromatheraphy Oil Sumber : www.florame.co.uk di akses pada tanggal 4 Nov 2012
15	Neroli (Citrus Aurantium)	Mengatasi insomnia, ketegangan saraf, kulit kering atau sensitif.	 Gambar 2.19. Citrus Aromatheraphy Oil Sumber : www. homeremedycentral.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
16	Patchouli (Pogostemon Patcouli)	Meningkatkan kekebalan tubuh, meredakan kegelisahan.	

			Gambar 2.20. Patchouli Aromatheraphy Oil Sumber : www. squidoo.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
17	Frankincense (Boswellia Thurifera)	Mebantu meringankan rasa sesak dalam dada, terutama untuk batuk kering dan langritis.	 Gambar 2.21. Frankincense Aromatheraphy Oil Sumber : www.florame.co.uk di akses pada tanggal 4 Nov 2012
18	Pinus (Pinus Sylvestris)	Mengatasi salesma dan flu ketika merasa kedinginan sampai menggigil.	 Gambar 2.22. Pinus Aromatheraphy Oil Sumber : www.kokokhan.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
19	Rose Otto (Rosa Damascene)	Mengatasi amarah, depresi, insomnia.	 Gambar 2.23. Rose Otto Aromatheraphy Oil Sumber : newsino.en.hisupplier.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

20	Thyme (Thymus Vulgaris)	Mengurangi rasa sakit pada punggung.	 Gambar 2.24. Thyme Aromatheraphy Oil Sumber : www.yogawiz.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
21	Kenanga (Cananga Odorata)	Menenangkan jantung, baik untuk palpitasi (denyut jantung tidak teratur), mengurangi ketegangan, insomnia, depresi, mengembalikan rasa gembira	 Gambar 2.25. Cananga Aromatheraphy Oil Sumber : www. amazon.co.uk di akses pada tanggal 4 Nov 2012
22	Melati (Jasminium Offcinale)	Meningkatkan daya kerja jantung.	 Gambar 2.26. Jasmine Aromatheraphy Oil Sumber : www. florame.co.uk di akses pada tanggal 4 Nov 2012
23	Grapefruit (Citrus Paradisi)	Mengatasi selulit, kegemukan, sembelit.	

			Gambar 2.27. Grapefruit Aromatheraphy Oil Sumber : www. florame.co.uk di akses pada tanggal 4 Nov 2012
24	Cengkih (Eugenia Carophylatta)	Meredakan sakit neuralgia (nyeri saraf).	 Gambar 2.28. Clove Aromatheraphy Oil Sumber : oils.healthfoodxdrinks.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012
25	Cedarwood (Cedrus Atlantika)	Mengatasi kelelahan.	 Gambar 2.29. Cedarwood Aromatheraphy Oil Sumber : www. myalchemilla.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

Tabel 2.1. Jenis – jenis dan kegunaan minyak aromaterapi

Aromaterapi bermanfaat untuk mempercepat peremajaan kulit melalui minyak esensial yang meresap ke dalam kulit sehingga meningkatkan aliran darah, mencegah timbulnya berbagai penyakit karena bersifat anti bakteri, menetralisir ketegangan, mengurangi stress dan memberi kenyamanan (*relaxing*) melalui aroma minyak esensial yang terhirup, menormalisasi

metabolisme dan pernafasan seluler, meningkatkan vitalitas dan membantu pembakaran produk lemak yang berlebihan, melembapkan dan meningkatkan kandungan oksigen serta menghilangkan racun pada kulit, membantu mengatur keseimbangan tubuh dan menstimulasi proses terapi.

Perawatan aromatik dapat bermanfaat untuk kecantikan wajah. Caranya dengan mengoleskan beberapa tetes minyak esensial pada wajah dan leher, pijat perlahan. Untuk hasil optimal, uapi wajah dengan air panas dalam wadah yang telah ditetesi minyak esensial. Produk aromaterapi milik Martha Tilaar memiliki berbagai macam jenis, masing-masing aroma memiliki manfaat yang berbeda-beda. Misalnya:

- Aromaterapi dapat digunakan sesuai kebutuhan. Misalnya *Acne Oil* yang mengandung minyak *eukalipti* dan sebagai minyak esensial dapat mengatasi jerawat tanpa meninggalkan bekas serta menyeimbangkan produksi minyak/sabun yang berlebihan.
- Untuk menghilangkan dan mencegah timbulnya garis-garis keriput pada wajah dapat menggunakan *Anti Wrinkle Oil* yang mengandung minyak esensial adas, nilam dan wortel serta berbagai minyak esensial lain.
- Kandungan minyak esensial lemon dan kenanga dalam *Spot Oil* dapat bersifat menenangkan dan membersihkan kulit, menghilangkan noda-noda pada kulit sekaligus menghaluskan.
- Selain untuk wajah, aromaterapi juga berkhasiat untuk kesehatan tubuh dan emosi. Contohnya adalah *Relaxing Oil* yang mengandung

minyak pala, geranium dan palma rosa serta minyak esensial lainnya, berkhasiat merilekskan dan mengatasi ketegangan/stres akibat kelelahan fisik maupun psikis.

- Keistimewaan *Love Oil* berkhasiat untuk menambah gairah cinta, dengan ramuan pelbagai minyak esensial seperti minyak cendana dan kenanga.
- *Pain Relief Oil* mengandung minyak esensial jahe, pala, kayu putih serta eukalipti yang berkhasiat mengatasi pegal, nyeri otot dan kaku sendi, serta memulihkan kondisi tubuh.
- *Cellulite Oil* mengandung pelbagai minyak esensial kenanga, nilam dan minyak esensial lain yang berkhasiat untuk menghilangkan selulit pada paha, pinggul, lengan dan bagian tubuh lain.
- *Carrier Oil (Soya Bean Oil)* yang mengandung minyak kedelai murni untuk campuran minyak aromatik konsentrat yang dapat juga digunakan untuk pijat.

II.1.5. Teori yang berkaitan dengan Fitness

a. Aerobik

Latihan aerobik adalah latihan serangkaian gerakan yang dipilih secara sengaja dengan mengikuti irama musik yang di pilih sehingga melahirkan ketentuan ritmus, kontinuitas dan durasi tertentu. Gerakan yang dipilih mengandung kalastenik yang mempengaruhi tuntutan

teknik dan ketentuan anatomis tertentu. Menurut penelitian Kenneth H. Cooper selama 4 tahun ada 2 prinsip dasar yaitu ;

1. Bila program latihan hanya terbatas pada latihan selama 12 – 20 menit perhari. Maka latihan harus cukup berat untuk menimbulkan frekuensi denyut jatung 150 kali permenit atau lebih.
2. Bila latihan tidak cukup berat untuk mennghasilkan frekuensi seperti di atas latihan dapat di teruskan sampai 20 menit.

Pengaruh latihan aerobik dapat meningkatkan kapsitas tubuh untuk memasukkan oksigen dan menyalurkan ke seluruh jaringan otot sehingga oksigen akan dapat berpadu dengan zat – zat makanan sehingga dapat menghasilkan energi. Latihan aerobik di lakukan dengan intensitas rendah sehingga dapat menimbulkan efesiensi kerja dari organ – organ tubuh yaitu jantung, paru – paru dan sistem pernapasan.

b. Ruang aerobik

Beberapa perlengkapan yang di butuhkan dalam ruang aerobik :

1. Cermin berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah pengelihatan terhadap gerakan – gerakan yang di lakukan instruktur.
2. Sound system berfungsi sebagai penerjemah suara instruktur dan suara musik yang dapat member irama dan semangat terhadap pengguna.
3. Peredam berfungsi untuk meredam suara music agar tidak terlalu mengganggu pengguna ruang lainnya.

4. Matras berfungsi sebagai alat pendukung untuk gerakan – gerakan lantai.
5. Barbel berfungsi sebagia alat pendukung senam aerobik.

II.1.6. Karakteristik dan Fasilitas Bandung *Beauty Center*

Bandung *Beauty Center* adalah suatu sarana yang menyediakan semua kebutuhan yang berhubungan erat kaitannya dengan kecantikan dalam satu gedung dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang memudahkan untuk melakukan berbagai perawatan kecantikan. Beberapa fasilitas yang ada dalam *Bandung Beauty Center* antara lain *beauty salon*, *beauty SPA* dan Aromaterapi, *beauty shop*, klinik kecantikan, gedung serbaguna, kafetaria.

Berikut adalah fasilitas – fasilitas yang teerdapat di Bandung *Beauty Center* ;

1. Salon kecantikan

Perawatan kecantikan mendukung penampilan luar seseorang yang berpengaruh pada kehidupan sehari – hari. Oleh sebab itu salon kecantikan salah satu bagian penting dari perawatan tubuh.

Salon merupakan tempat berkumpulnya para pria dan wanita yang ingin melalukan perawatan terhadap bagian – bagian tertentu pada dirinya agar medapatkan hasil yang maksimal. Berikut

beberpa perawatan yang biasanya di tawarkan oleh salon kecantikan :

1. Perawatan Rambut

Perawatan yang dilakukan pada bagian rambut agar mendapatkan rambut yang sehat serta indah. Macam – macam perawatan rambut sebagai berikut :

a. Cream bath

Perawatan rambut seperti keramas namun menggunakan bahan khusus pengganti shampo. Selain lebh bersih, dengan crem bath ini pelanggan akan dimanjakan dengan pijatan nyaman di bagian kepala yang sekaligus sebagai relaksasi syaraf yang ada di kepala.

b. Masker rambut

Perawatan rambut yang berfungsi menguatkan dan melembutkan rambut khususnya rambut rusak dengan member nutrisi yang banyak mengandung serat dan kaya protein pada batang rambut.

c. Semir rambut

Perawatan untuk membuat warna rambut berbeda dari wana aslinya. Sehingga akan menjadikan seseorang lebih mudah terlihat dan cenderung menjadi pusat perhatian.

d. *Hair styling*

Perawatan raambut yang membuat rambut menjadi lebih indah sesuai dengan keinginan. Dengan cara melakukan pemotongan, pelurusan, pengeritingan.

2. Perawatan Wajah

Wajah selalu menjadi daya tarik utama pada setiap penampilan maka dari itu perawatan wajah menjadi sangat penting. Berikut beberapa perawatan wajah yang ada di salon :

a. Facial

Perawatan wajah yang dapat mengangkt sel – sel kulit mati, mengecilkan pori – pori, membantu mencegah jerawat dan kulit kusam, memperbaiki tekstur kulit, melancarkan peredaran darah pada kulit wajah lewat pijatan – pijatan yang dilakukan, memberikan kelembaban maksimal bagi kulit wajah dan membantu kulit terlihat lebih muda.

b. Totok wajah

Pemijatan yang dilakukan di sekitar area wajah dengan teknik khusus yang akan mengaktifkan titik – titik aura wajah. Biasanya dilakukan pemijatan di area garis senyum, pelipis, atas alis dan pangal hidung. Perawatan ini berfungsi membuat wajah terlihat lebih cerah, kencang, mengurangi kerutan di wajah, menghilangkan dan noda – noda di wajah.

3. Perawatan Tubuh

Aktifitas sehari – hari membuat tubuh menjadi letih dan kurang bersemangat, di butuhkannya perawatan tubuh agar menjadi segar dan bersemangat kembali. Jenis – jenis perawatan tubuh yaitu ;

a. Lulur / *scrub*

Perawatan pada tubuh menggunakan bedak kuning yang telah di olah caranya dengan dioleskan dan digosok perlahan – lahan keseluruh tubuh untuk membersihkan kulit tubuh dari kotoran – kotoran serta mengangkat sel – sel kulit mati pada tubuh sehingga kulit terlihat bersih dan halus.

b. Pijat / *massage*

Perawatan dengan melakuka pemijatan bagian tubuh, berfungsi untuk membantu meringankan ketidaknyamanan akibat nyeri tubuh, meningkatkan system kekebalan tubuh dan kondisi terkait stress seperti insomnia/ susah tidur.

4. Perawatan Kuku

Setiap orang pastinya mendambakan kuku yang cantik dan indah. Untuk mendapatkanya, sebenarnya bukanlah hal yang sulit dengan melakukan perawatan kuku yang baik. Beberapa perawatan kuku yang ada yaitu ;

a. Menicure

Perawatan kecantikan kosmetik untuk kuku tangan serta pijat lengan. Kuku direndam pada air hangat yang sudah ditetesi minyak esensial dan bunga – bungaan yang wangi. Setelah itu, kedua lengan dipijat menggunakan krim yang dapat melembutkan kulit. melakuan pembuangan kutikula yang ada pada pinggir kuku dan membentuk kuku menjadi lebih indah.

b. Pedicure

Perawatan kecantikan kosmetik untuk kuku kaki. Kaku direndam di air sabun hangat. Kulit kaki yang mengeras digosok dengan batu apung. Perawatan termasuk pijat kaki agar sirkulasi darah lancer. Lama perawatan 45 menit. Dengan melakuan pengelupasan granualar yang ada pada kaki, pemijatan kaki dan membentuk kuku menjadi lebih indah. Berfungsi untuk menghindarkan kaki dari penyakit kuku.

c. Nail art

Perawatan kecantikan kosmetik untuk kuku dengan memoleskan cat kuku untuk memperindah kuku. Biasanya dilakukan oleh wanita. (majalah NIRMALA, 2001)

2. Retail

Toko kecantikan yang ada di dalam *beauty center* ini menyediakan berbagai keperluan yang mendukung perawatan kecantikan mulai dari vitamin, peralatan make up, peralatan perawatan wajah, tubuh, kulit, aksesoris, majalah dan buku yang bersangkutan tentang kecantikan. Fasilitas toko ini dibuat dimaksudkan agar pengguna jasa dapat memperoleh informasi kecantikan melalui buku – buku dan majalah. Juga adanya penyediaan produk – produk perawatan kecantikan yang dapat dibeli. Yang dianjurkan digunakan karena aman dalam perawatan tubuh.

Sebuah toko dapat dibagi menjadi beberapa prinsip yaitu eksterior (memberikan identifikasi menghiasi bagian depan toko, jendela, pajangan serta display) dan interior (yang melanjutkan janji -janji yang ditujukan dari display dan pajangan).

Display merupakan sarana promosi serta sarana untuk menunjukan identitas *retail* kepada khalayak. Penataan *display* yang kreatif merupakan salah satu cara untuk menarik minat pengunjung masuk ke dalamnya. Benda – benda yang di*display* akan terus bergantu sesuai dengan produk – produk terbaru yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menata *display* adalah :

a. *Display* harus sederhana. Peletakkan berbagai macam barang sekaligus tidak diperbolehkan.
b. *Display* harus selalu tampak bersih.
c. Menganti *display* secara berkala agar, selalu nampak fresh.
d. Pencahayaan yang terang adalah hal yang krusial, baik pada malam hari ataupun siang hari. Track lights yang dapat digerakkan akan bekerja lebih baik untuk menerangi *display* ataupun *signs.*
e. Penggunaan bentukan dan warna yang diulang dapat digunakan untuk menarik perhatian pengunjung.
f. Mengelompokkan tiga atau lima buah *display* ke dalam satu grup. Jumlah yang ganjil jauh lebih menarik minat mata untuk melihat.

g. Benda yang memiliki perbedaan massa dan kedalaman akan menarik mata untuk terus – menerus melihat. Sebuah pyramid atau segitiga merupakan salah satu contohnya.
h. Sesuatu yang bergerak digunakan untuk menarik mata pengunjung. (Purnamasari, 2009)

3. *SPA* dan Aromaterapi

Fungsi spa adalah untuk membuat sesorang nyaman, baik tubuh maupun jiwa sehingga mampu melakukan banya kegiatan dengan penuh semangat. Manusia selalu membutuhkan stamina fisik, pikiran serta emosi yang prima agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik serta kecepatan yang konsisten. (Shopie benge and Elizabeth tara, MD, *Buku Pintar Spa, Jakarta,* Taramedia dan Restu Agung). Adapun interior spa yang disarankan adalah sebagai berikut :

a. Area masuk sebuah spa sebaiknya memiliki suasana yang ramah, memberikan keteduhan dan santai. Desain ruangannya terbuka namun tetap menyekat pandangan langsung kearah ruang – ruang perawatan. Elemen interior atauu dekoratif seperti sofa yang empuk dan nyaman, kolam ikan, air mancur, benda seni atau taman dapat menjadi alternative untuk mengisi ruang konsultasi agar mood pengunjung lebih santai, tenang, dan siap menikmati perawatan.

b. Hal terpenting yang perlu diakomodasi disebuah ruang perawatan adalah kenyamanan dan privasi pengunjung serta kemudahan operasional terapi. Misalnya temperature ruang sebaiknya sama dengan suhu tubuh orang yang sedang olah fisik, agar pengunjung tidak kedinginan atau beautician tidak berkeringat.

4. Fitness Area

Gerakan badan yang diperlukan untuk kebugaran fisik dan kesehatan telah membuat berbagai aktivitas latihan menjadi hiburan pelepas waktu bagi sebagian orang, serta lahan bisnis utama bagi yang lainnya. Beberapa akitivitas tidak memerlukan peralatan tersebut bervariasi dalam berbagai tingkat kerumitan dan biaya. Namun dalam segala situasi, ruang yang dirancang menngakomodasi aktivitas – aktivitas tersebut harus tanggap terhadap dimensi manusia.

5. Gedung Serbaguna

Dengan ada *beauty center* maka akan banyak terjadinya kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan bersangkutan dengan kecantikan seperti pameran produk kecantikan, workshop, seminar tentang kecantikan. Dan dari kegiatan – kegiatan tersebut maka di butuhkan tempat untuk menyelenggarakannya. Oleh karena itu diperlukannya gedung serbaguna.

Adapun karakteristik dari gedung serbaguna adalah sebagai berikut :

a. Terdiri dari tiga atau lebih, aktifitas – aktifitas yang saling menunjang.
b. Komponen – komponen yang saling terintergrasi dengan baik.
c. Perkembangan yang saling melengkapi karena terdiri dari para pelaku aktifitas yang berbeda. (terhadap pasar)
d. Mempunyai orientasi yang kuat ke dalam tapak.

6. Kafe

Kafe yang merupakan tempat penjualan berbagai macam makanan dan minuman, baik makanan berat ataupun makanan ringan. Didalam sebuah kafe terdapat adanya pembagian ruang antara lain :

a. Area makan

   Yaitu tempat untuk menikmati makanan dan minuman ringan yang berupa:

   - Minuman dingin yaitu jus buah, milk shake, soft drink.
   - Minuman hangat yaitu hot chocolate, the.
   - Makaman ringan yaitu roti, salad dan camilan ringan.
   - Makanan hangat yaitu sup ayam, sandwich.

b. Lounge

Yaitu tempat tunggu sementara dibagian kafe. Biasanya area ini digunakan sebelum memulai makan, namun bisa juga dipakai untuk bersantai setelah makan dan minum.

Dalam meracang sebuah kafe ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Beberapa persyaratan ruang untuk area makan:

1. 1,2 – 1,4 meter persegi perorang yang dilayani pelayan
2. 0,83 meter persegi perorang, makanan yang disajikan terbatas, dirancang menurut pola yang ada.
3. Peletakan suatu kelompok meja makan sebaiknya dibuat dekat dengan tiang atau kolom, jika berada ditengah ruangan.
4. Pintu masuk tidak bersilangan dengan pelayanan.
5. Tempat duduk pelayanan tidak terletak pada tempat yang menganggu pengunjung (Lawson,p.58)

Untuk dapat makan dengan nyaman. Seseorang membutuhkan meja dengan lebar rata – rata 60 cm dengan ketinggian 75 cm. meja bundar, delapan dan enam siku dengan diameter 90 – 120 cm sangat ideal bagi 4 orang dan mampu menampung 1 atau 2 orang lagi. Jarak anatara meja makan dengan dinding >75 cm karena 1 kursi saja membutuhkan 50 cm untuk ruang gerak, pengaturan ruangan antara meja dengan dinding dijaga sebagai jalan kecil, jarak ini seharusnya sebesar >100 cm. Meja bundar

membutuhkan ruang gerak yang lebih banyak dengan perbedaan sampai dengan 50 cm.

II.2. Tinjauan tentang interior

II.2.1. Elemen interior

Elemen – elemen interior yang digunakan pada fasilitas Bandung *beauty center* harus di perhatikan, beberapa elemen pembentuk ruang yang diambil dari beberapa literature adalah sebagai berikut :

1. Lantai

   Lantai merupakan bidang datar dan mempunyai dasar yang rata. Sebainya bahan yang dipilih berdasarkan pertimbangan baik fungsi maupun estetikanya. Berkaitan langsung dengan kekuatan lantai adalah mudah pemeliharaan lantai yang mudah menjadi basah disarankan untuk menghindari penggunaan material lantai yang keras dan licin. Permukaan lantai yang lentur dn bertekur atau berongga dapat menyerap suara benturan yang terjadi. (Ching, p.180-185)

2. Dinding

   Dinding merupakan elemen interior yang penting untuk setiap bangunan, baik sebagai unsure penyekat ataupun bagi ruang, maupun sebagai unsur dekoratif, yang juga sangat berperan dalam terciptanya suatu suasana dalam ruang. Dinding berwarna tentang memantulkan cahaya secara efektif dan dapat dipakai sebagai elemen

– elemen yang ada di depannya. Warna – warna terang dan hangat pada dinding menimbulkan kesan hangat, sedangkan warna – warna gelap dan dingin meningkatkan besarnya ruang. (Ching, p.180-185)

3. Plafon / ceiling

Plafon adalah bagian dari suatu bangunan, maka ia tidak lepas dari fungsi, bentuk, dan karakter bangunan tersebut. Pengertian plafon adalah melindungi dari suatu bidang penyekat sehingga terbentuk suatu ruang. Pada saat ini peranan plafon juga mengalami perubahan fungsi dan bentuk walaupun prinsip – prinsip dari plafon masih tetap dipertahankan. Perkembangan teknologi yang muktahir memberikan kemungkinan yang banyak dalam bentuk, struktur, fungsi, bahan, tekstur dan penampilan lain dari hanya sekedar plafon (Suptandar, p.134)

Menurut penggunaan material, plafon dibagi tiga jenis, yaitu :

a. *Acoustical Ceiling:* berfungsi sebagai isolator suara dan mengurangi tingkat kebisingan suara.
b. *Luminous Ceiling:* berfungsi untuk memedarkan cahaya dan member efek cahaya khusus pada ruangan.
c. *Baffle Ceiling:* berfungsi meredam suara dan memberikan suasana tertentu pada ruangan (Barr, Vilma, Charles E, Broundy, p.71)

4. Penghawaan

Untuk mengatasi hawa panas yang berlebihan di dalam ruangan maka diperlukan suatu sistem penghawaan. Banyak cara digunakan untuk mengurangi panas diantaranya pemakaian *reflection*

glass, alat peneduh atau penangkal cahaya dan yang paling terkenal adalah penggunaan ac (*air conditioner*). Untuk mengatur kesejukan udara ada 2 sistem yang dikenal yaitu system alami (*cross ventilation*) dan mekanis (kipas angin dan AC) sebagai berikut :

a. Pemakaian *ac unit* sangat efisien untuk menciptakan udara yang berkualitas.
b. Untuk pemakaian *heating* dan c*ooling,* disesuaikan iklim, untuk daerah tropis menggunakan *cooling.*
c. *Smoke control* diletakkan pada ruangan yang banyak asap rokok untuk mencegah asap rokok menyebar ke ruangan lain.
d. *Exhaustfan* dan digunakan untuk sirkulasi udara didaerah dapur.

Ada beberapa jenis AC menurut peletakannya :

1. *Mounted type* : ditanam di dalam dinding atau di dalam plafond
2. *Ceiling type* : ditanam di atas atau dipasang di langit – langiti
3. *Custom Floor type* : diletakkan di atas lantai tanpa ada pemasangan khusus.
4. *Wall Mounted type* : ditanam dalam dinding.

Jenis AC sentral yaitu jenis AC yang memiliki pengontrolan dan pengendalian yang dilakukan dari satu tempat saja. (Suptandar, p.275)

5. Pencahayaan

Standar pemakaian intensitas cahaya tergantung kegiatan dalam ruang. Untuk memperoleh system pencahayaan yang baik perlu diperhatikan tentang kuantitas cahaya yang sesuai dengan kebutuhan manusia, dan juga unsur estetika didalam ruangan. (Pilatowicz, p.954)

- Faktor – faktor yang mempengaruhi penglihatan adalah sebagai berikut ;
    a. Waktu – cepat / lambat.
    b. Ukuran – besar / kecil.
    c. Kontras – besar / kecil.
    d. Kecerahan – iluminasi cahaya.
    e. Warna. (Sleeper, p.134)
- Efek psikologi tata cahaya lampu
    1. Kesan Luas
        a. Menggunakan cahaya umum sekeliling (*general lighting*) yang sedang.
        b. Pencahayaan tepi / terang karena sinar yang terang akan membantu member kesan luas dan lapangan.
        c. Warna panas meningkatkan kesan dan warna dingin mengurangi.
        d. Memasang plafon tinggi.
        e. Penggunaan permukaan memantul.
        f. Membantu jendela dengan pemandangan keluar.

2. Memberi kejelasan presepsi
    a. Memberikan pencahayaan yang kuat dan *uniform*.
    b. Menggunakan cahaya putih.
    c. Memberikan penekanan dengan lampu dari atas yang luas dan kasat mata dan pola pencahayaan langsung berlawanan dengan kondisi sekeliling cahaya tidak langsung.
    d. Untuk plafon yang terang dengan pola dominan untuk mengurangi setempat tadi. (Hedy, p.45)

Intensitas cahaya	Efek psikologi	Ruang
Terang	Formal , riang, megah	Ruang publik (toko) ruang anak, kantor, ruang tamu.
Agak redup	Akrab, romantis, hangat nyaman	Ruang keluarga,ruang makan, taman.
Redup	Tenang, hening, syahdu	Ruang tidur

Tabel 2.2. Efek Psikologi Pencahayaan

Pencahayaan yang baik selalu menimbulkan kenyamanan bagi pengunjung. Pencahayaan mempunyai tiga aspek utama, yaitu fungsi estetika, dan kesehatan. Pembagian pencahayaan yang tepat dapat memberikan efek – efek ekslusif, nyaman dan menarik.

Beberapa jenis sistem pencahayaan buatan beserta karakter dan pengaruhnya, antara lain :

Jenis lampu	Kelebihan	Kekurangan
Down Lighting	Sederhana, efisien, tingkat fleksibel yang tidak terbatas, dapat memberi efek atau kesan tertentu, mudah disesuaikan pada ceiling.	Silau pada layer VDT dan permukaan lainnya, pencahayaan pada bidang vertikal yang minim, adanya efek *dark care*, masalah pemeliharaan.
Up Lighting	Jenis dan gaya pencahayaan yang bermacam - macam, dapat diintergrasikan ke dalam interior atau	Masalah pengedipan dan pergeseran warna, tidak efisien untuk langit – langit dan dinding, model *free*

	furnitur, mudah dipindahkan dan disesuaikan, menambah tingkat pencahayaan lokal atau setempat, mudah dalam pemasangan dan pemeliharaan.	*standing*mahal dan menimbulkan masalah dalam penataan kabel, aplikasi yang salah dapat menimblkan *hot spot* pada langit - langit, tidak cocok untuk lingkungan *split level*, efek tidak ada.
Spot Lighting	Menimbulkan efek yang dramatis untuk penyinaran yang maksimal atau fokus perhatian, fleksibel dan mudah diatur, tingkat kontrol yang tinggi.	Mudah bergeser atau kehilangan fokus, pemeliharaan yang rumit
Track Lighting	Relatif mudah untuk pemasangan, bentuk	Efeknya tidak dapat diprediksikan.

	lintasan yang lain, fleksibel, aman.	
Decorative Lighting	Dapat digunakan pada interior yang sifatnya komersil, dapat dikombinasikan dengan bentuk konvensional.	Efek yang dihasilkan tidak dapat diprediksikan

Tabel 2.3. Jenis lampu dan karakteristiknya

6. Warna

Merupakan aspek yang dapat mempengaruhi penampilan visual suatu ruang. Warna juga dapat mengklamuflasekan sesuatu, misalnya ruang yang sempit dapat kelihatan lebih luas dan sesuatu yang mempunyai proporsi kurang bagus menjadi bagus. (John F. Pile, 1995). Menurut John Omsbe Simonds, warna membantu segi visualisasi dan pesan psikologi untuk penampilan karakteristik suatu ruang, sehingga menimbulkan respon emosi yang diinginkan, antara lain :

a. Istirahat : lembut, putih, abu – abu, biru, hijau.
b. Keriangan : tenang, hangat, riang dan ringan.
c. Gerakan : warna berpindah, seperti dari krem ke oranye.
d. Kemesraan : lunak.
e. Kesenangan : terang, hangat.

Warna	Suhu	Psikis	Jarak pandang
Biru	Sejuk	Segar, sejuk, tenang	Jauh
Hijau	Sejuk, dingin	Segar, hidup	Jauh
Ungu	Dingin	Sendu, lembut tenang, agung, mewah	Dekat
Merah	Panas	Berani, mencolok, sebagai aksen, merangsang, akrab	Dekat
Kuning	Hangat	Menarik, perhatian, aktif, semarak	Dekat
Oranye	Hangat	Gembira, semangat, membangkitkan gairah	Dekat
Hitam	Netral	Keras, berat,	Dekat

		dukacita, memperkuat, kontras	
Putih	Netral	Suci, bersih, *bright,* tenang, resmi, menengahi kontras	Jauh
Abu - abu	Netral	Formal, tenang, damai	
Keemasan	Netral	Aristrokat, mewah, cerah	

Tabel 2.4. Efek Psikologis Warna

Warna juga mempunyai kekuatan untuk memiliki keindahan dengan memberi pengalaman keindahan. Hal ini berhubungan dengan harmoni warna dimana kita jumpai bangkitnya efek yang menyenangkan oleh paduan dua warna / lebih. Pengaruh warna pada rasa keindahan ini disebut sebagai fungsi estetis dari warna. Beberapa sifat umum warna yaitu :

a. Merah

Warna yang terkuat dan menarik perhatian, bersifat agresif, dan lambing primitif. Warna ini diasosiasikan

sebagai darah, marah, berani, seks, bahaya, kekuatan,kejantanan, dan kebahagiaan.

b. Ungu

Berkarakter sejuk, hamper sama dengan biru tapi lebih tenggelam dan hikmat. Warna ini melambungkan duka cita, kontemplatif, suci dan agami.

c. Biru

Berkarkter sejuk, pasif, tenang, dan damai. Goethe menyebutnya sebagai warna yang mempesona, spiritual, monotheis, kesepian. Biru melambangkan kesucian, harapan, dan kedamaian.

d. Hijau

Lebih bersifat netral dan pengaruh terhadap emosi hamper mendekati pasif, lebih bersifat istirahat. Hijau mengungkapkan kesegaran, sesuatu yang mentah, muda, belum dewasa, pertumbuhan kehiupan, kesuburan dan harapan kelahiran kembali.

e. Kuning

Kumpulan dua fenomena penting, yaitu matahari sebagai sumber kehidupan dan emas sebagai kekayaan alam mulia. Kuning melambangan kesenangan dan kelincahan juga intelektual. Kuning memaknakan kemuliaan cinta serta pengertian mendalam dalam hubungan antara manusia.

f. Putih

Berkarakter positif, merangsang, cemerlang, ringan, dan sederhana. Putih melambangkan kesucian, polos, jujur, dan murni.

g. Hitam

Melambangkan kegelapan, misteri, warna mati yang merupakan kebalikan putih. Namun bersifat tegas, kukuh, formal, dan berkesan berstruktur kuat.

7. Akustik

Untuk memperoleh reduksi bising yang diinginkan maka tindakan yang dilakukan adalah dengan mmemberikan lapisan akustik. Akustik dapat mengatasi masalah teknis yang berhubungan secara langsung dengan desain interior, antara lain tingkat bunyi yang berlebihan, perlindungan privasi ruang, tingkat kejelasan percakapam dengan latar belakang suara dan pengadaan suara latar yang sesuai dalam situasi tertentu. (Pile, p.95)

Sistem tata suara berdasarkan susunan *speaker* :

a. Sistem Sentral

Disebut sistem sentral sebab bunyi atau suara dari suatu tempat. *Speaker* ditempatkan 6 – 12 meter diatas dan sedikit lebih depan dari pembicaraan.

b. Sistem Tersebar

Pada sistem tersebar terdapat banyak *loundspeaker* yang disebar, dan ditempatkan di langit – langit ruangan.

Sistem tersebar dipilih karena langit – lngit ruangan kurang dari 6 meter, pendengar berada dalam ruangan yang tersekat, tidak perlu kesan arah sumber bunyi. Sistem tersebar bekerja dengan baik untuk ruangan dengan langit – langit yang menyerap bunyi dengan dengung yang tidak berlebihan.

c. Sistem *Stereophonic*

Sistem ini menggunakan lebih dari satu *microphone* yang ditempatkan didepan penyaji pagelaran music, dan dengan *speaker* yang susunannya sesuai dengan penempatan *microphone* tadi, sehingga akan diperoleh kesan suara dating dari komposisi susunan penyaji musi seperti aslinya.

d. Sistem *Surround*

Sistem s*urround* dapat memberikan efek seolah – olah pendengar ikut terlibat dalam suasana yang diciptakan. *Speaker* ditaruh dikanan kiri bagian depan dan belakang untuk memberikan kesan *surround*. (Nugroho, p.23)

8. Sirkulasi

Sirkulasi adalah pengarahan dan pembimbing jalan atau tapak yang terjadi dalam rauang. (Pamuji Suptandar, 1995). Beberapa jenis dan fungsinya ;

a. Linier

Semua jalan pada dasarnya linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsure pengorganisir utama untuk satu deret ruang – ruang. Disamping itu, jalan dapat berbentuk lengkung atau berbelok, memotong jalan lain, bercabang atau membentuk loop.

b. Radial

Konfigurasi radial memiliki jalan – jalan lurus yang berkembang dari atau berhenti pada satu pusat.

c. Spiral

Suatu jalan tunggal yang berasal dri titik pusat dan mengelilinginya dengan jarak yang berbeda.

d. Grid

Konfigurasi grid terdiri dari dua pasang jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan ruang segi empat.

e. Jaringan dan komposit

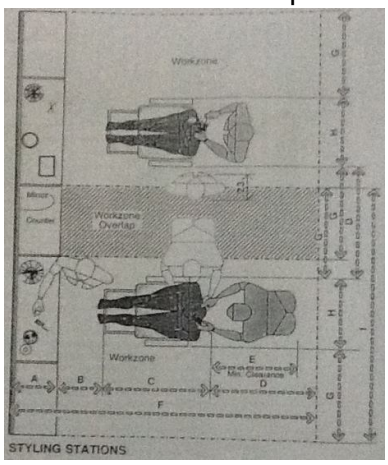
Jaringan terdiri dari jalan – jalan yang menghubungkan titik – titik tertentu dalam ruang. Pada kenyataannya, sebuah bangunan membuat kombinasi dari berbagai pola di atas. Hal penting adalah pusat kegiatan, jalan masuk ke ruangan dan juga sirkulasi vertical.

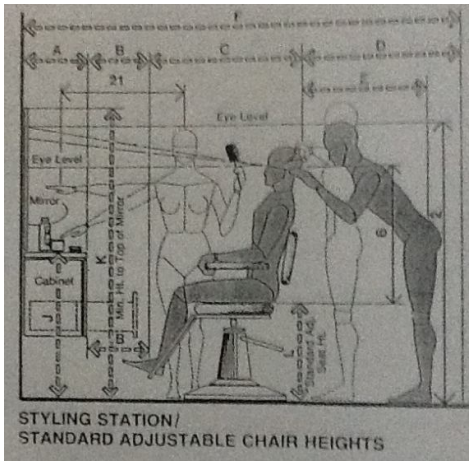
II.2.2. Karakteristik Pengguna Bandung *Beauty Center*

Sasaran utama Bandung *Beauty Center* ini adalah para kalangan umum yaitu wanita dan pria dengan rentang usia dari 17 – 55 tahun, golongan menengah ke atas yang bersifat lebih konsumtif dan individualis, disamping itu norma – norma kehidupan masyarakat yang masih tinggi sehingga diperlukan image privasi bagi setiap pengunjungnya. Adapun pekerja industri yaitu dokter kecantikan, *beautycian*, pramuniaga *beauty shop*.

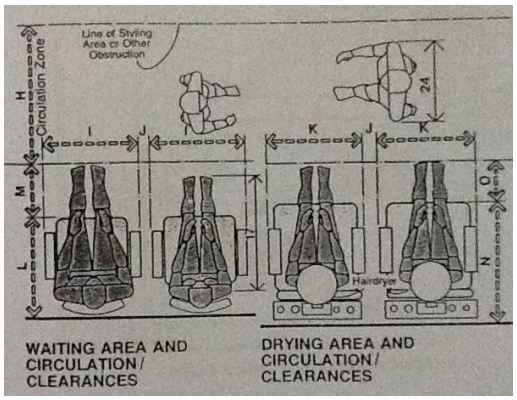
II.2.3. Tinjauan antropometri

- Antropometri salon

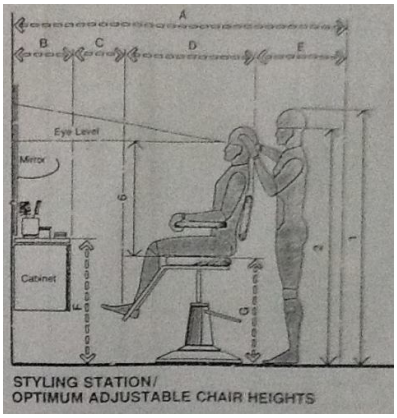


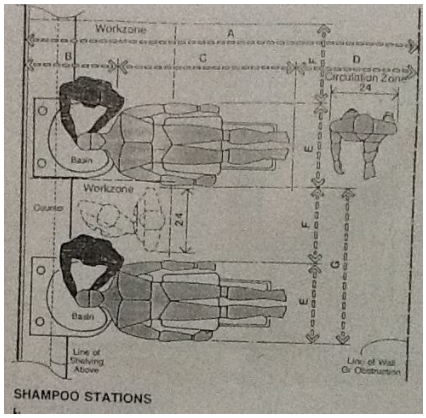


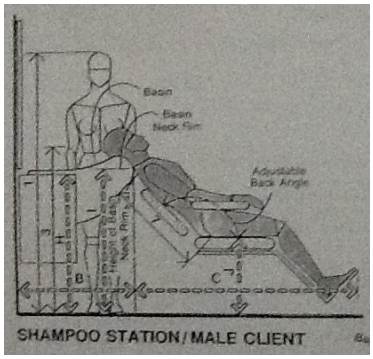
	in	cm
A	16–18	40.6–45.7
B	15 min.	38.1 min.
C	29–36	73.7–91.4
D	36	91.4
E	30 min.	76.2 min.
F	96–105	243.8–266.7
G	30	76.2
H	23–27	58.4–68.6
I	83–87	210.8–221.0
J	34–36	86.4–91.4
K	68 min.	172.7 min.
L	19.5–25	49.5–63.5

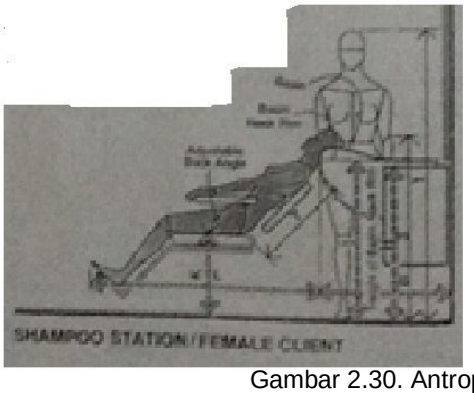


	in	cm
A	84–93	213.4–236.2
B	16–18	40.6–45.7
C	15 min.	38.1 min.
D	29–36	73.7–91.4
E	24	61.0
F	34–36	86.4–91.4
G	24–36	61.0–91.4
H	36	91.4
I	23–27	58.4–68.6
J	4 min.	10.2 min.
K	24–27	61.0–68.6
L	25–28	63.5–71.1
M	12	30.5
N	31–36	78.7–91.4
O	10	25.4







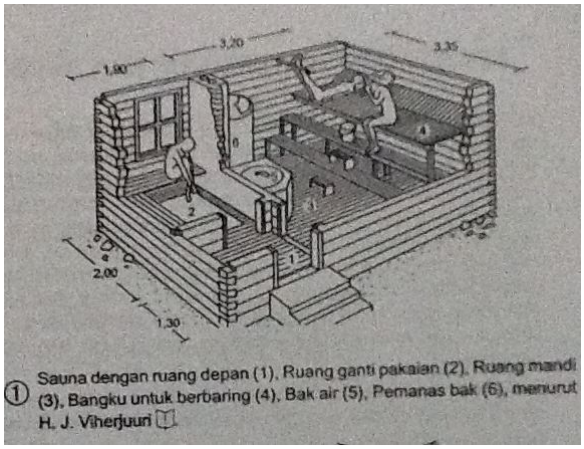


	in	cm
A	118–126	299.7–320.0
B	28–30	71.1–76.2
C	54–60	137.2–152.4
D	36	91.4
E	24–28	61.0–71.1
F	24	61.0
G	48–52	121.9–132.1
H	34	86.4
I	35	88.9
J	17–18	43.2–45.7
K	18–19	45.7–48.3
L	52–58	132.1–147.3

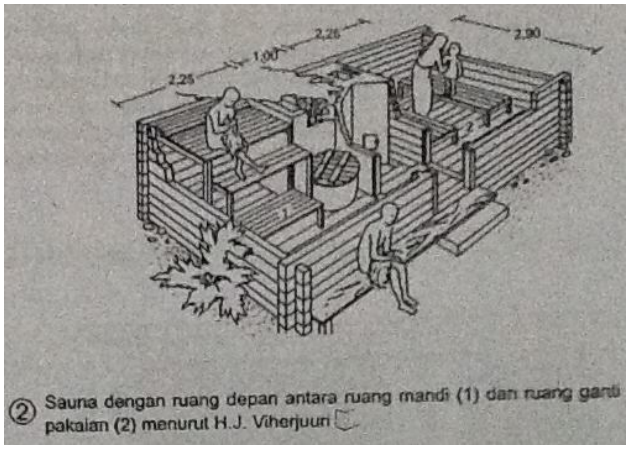
Gambar 2.30. Antropometri Salon

Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior (1979, p. 209 - 212)

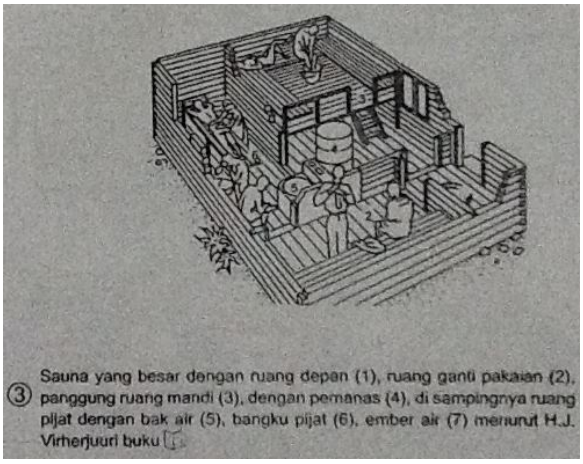
- Antropometri spa dan sauna



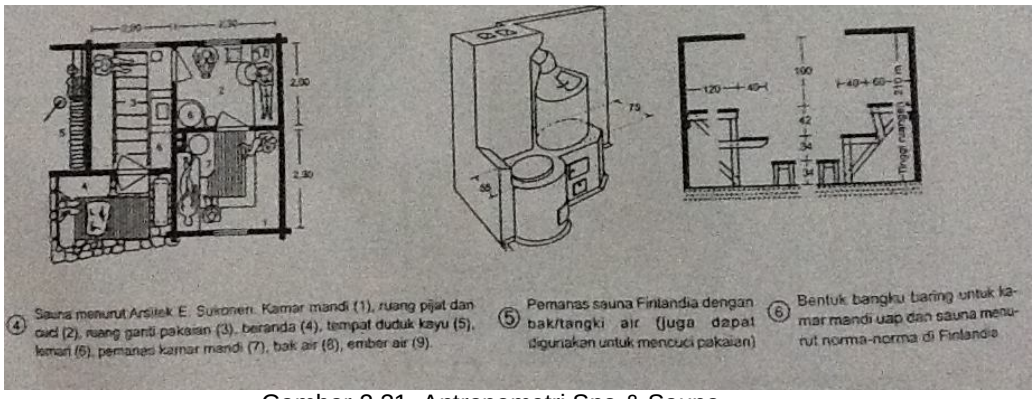
① Sauna dengan ruang depan (1), Ruang ganti pakaian (2), Ruang mandi (3), Bangku untuk berbaring (4), Bak air (5), Pemanas bak (6), menurut H. J. Viherjuuri



② Sauna dengan ruang depan antara ruang mandi (1) dan ruang ganti pakaian (2) menurut H.J. Viherjuuri



③ Sauna yang besar dengan ruang depan (1), ruang ganti pakaian (2), panggung ruang mandi (3), dengan pemanas (4), di sampingnya ruang pijat dengan bak air (5), bangku pijat (6), ember air (7) menurut H.J. Virherjuuri buku



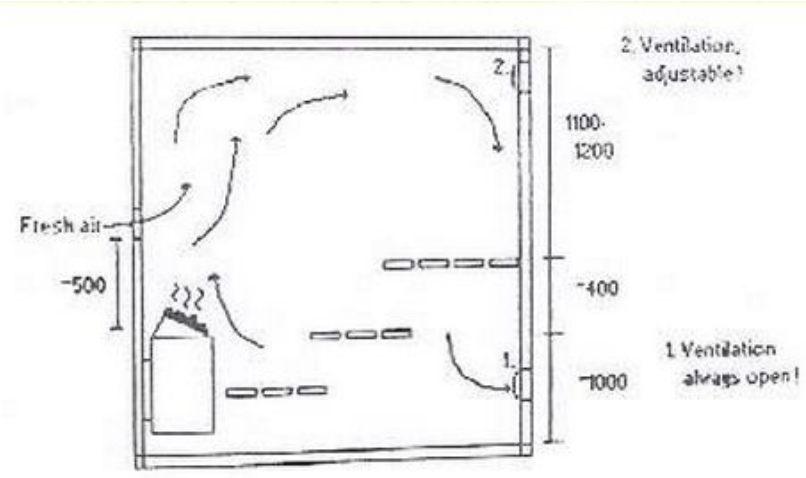
④ Sauna menurut Arsitek E. Sukonen. Kamar mandi (1), ruang pijat dan oad (2), ruang ganti pakaian (3), beranda (4), tempat duduk kayu (5), lemari (6), pemanas kamar mandi (7), bak air (8), ember air (9).

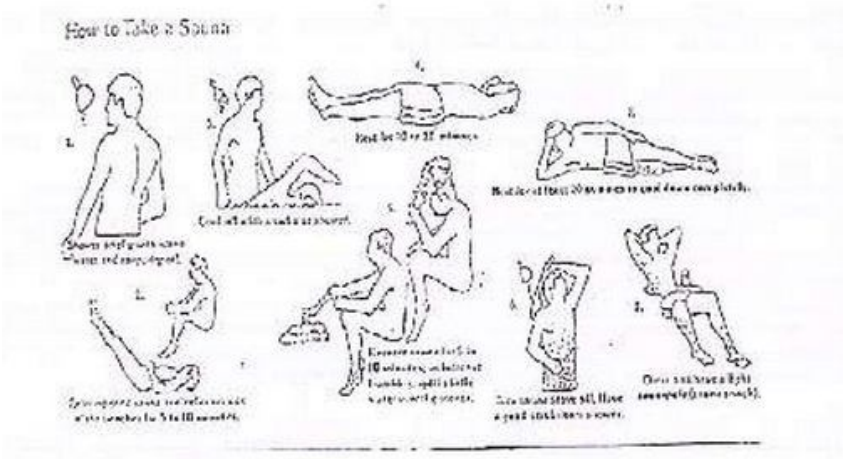
⑤ Pemanas sauna Finlandia dengan bak/tangki air (juga dapat digunakan untuk mencuci pakaian)

⑥ Bentuk bangku baring untuk kamar mandi uap dan sauna menurut norma-norma di Finlandia

Gambar 2.31. Antropometri Spa & Sauna

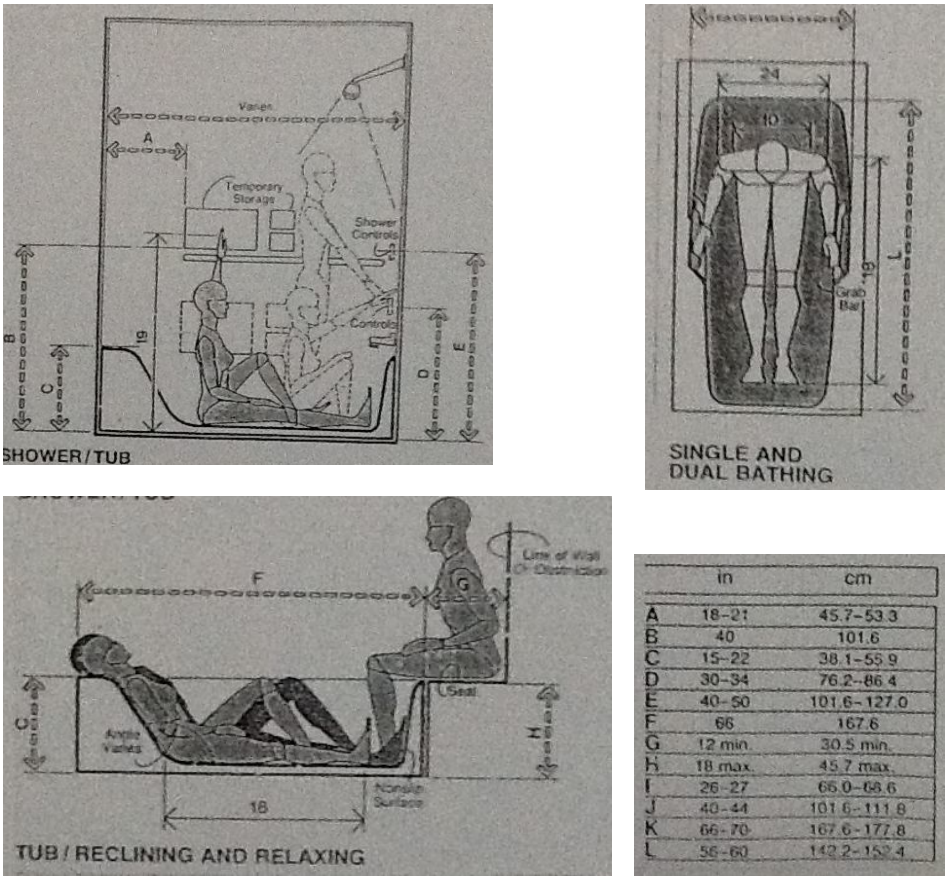
Sumber : Data Arsitek Jilid II (2002, p. 196 - 197)





Gambar 2.32. Layout Sauna & Posisi Gerak Tubuh Dalam R. Sauna

Sumber : www.finishspa.com diakses pada tanggal 6 Nov 2012

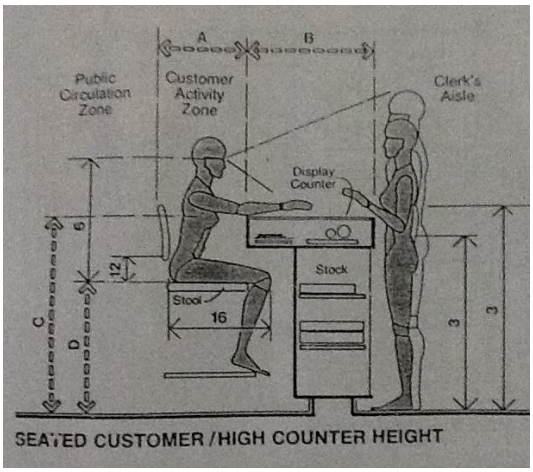


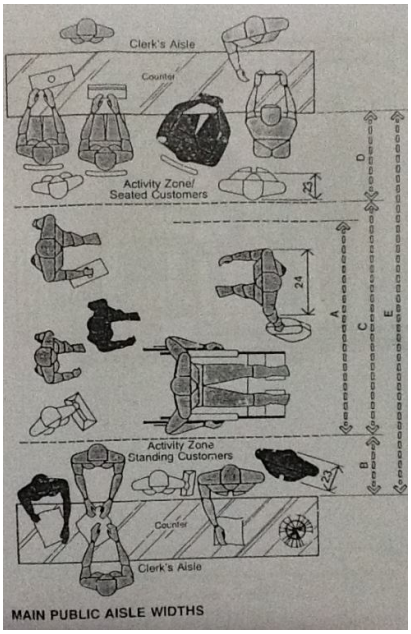
	in	cm
A	18–21	45.7–53.3
B	40	101.6
C	15–22	38.1–55.9
D	30–34	76.2–86.4
E	40–50	101.6–127.0
F	66	167.6
G	12 min.	30.5 min.
H	18 max.	45.7 max.
I	26–27	66.0–68.6
J	40–44	101.6–111.8
K	66–70	167.6–177.8
L	56–60	142.2–152.4

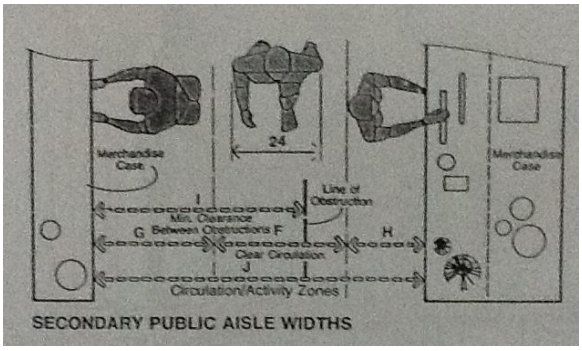
Gambar 2.33. Ruang Bilas

Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior (1979, p. 168)

- Antropometri retail





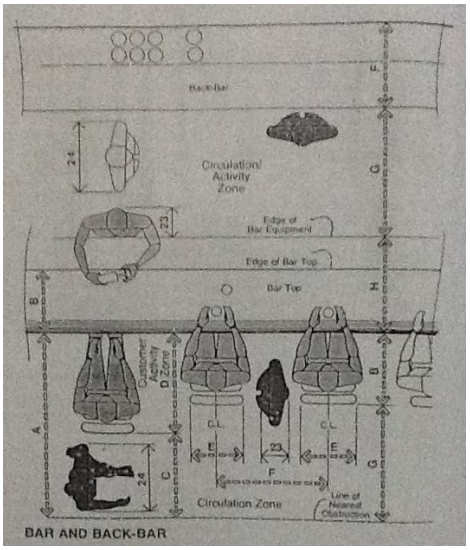


	in	cm
A	66 min.	167.6 min.
B	18	45.7
C	72	182.9
D	26–30	66.0–76.2
E	116–120	294.6–304.8
F	30–36	76.2–91.4
G	18–36	45.7–91.4
H	18 min.	45.7 min.
I	51 min.	129.5 min.
J	66–90	167.6–228.6

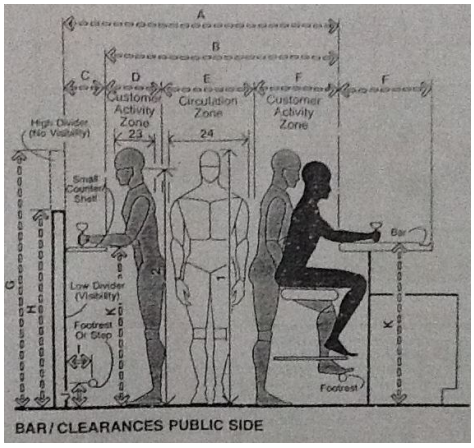
Gambar 2.34. Antropometri Retail

Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior (1979, p. 199 – 200)

- Antropometri cafe

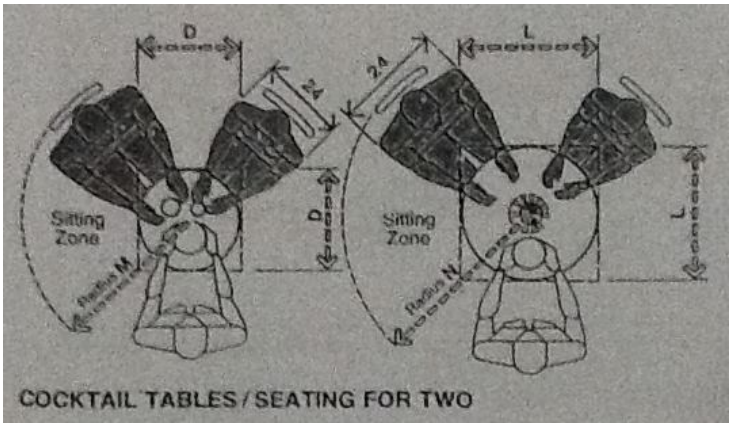


BAR AND BACK-BAR



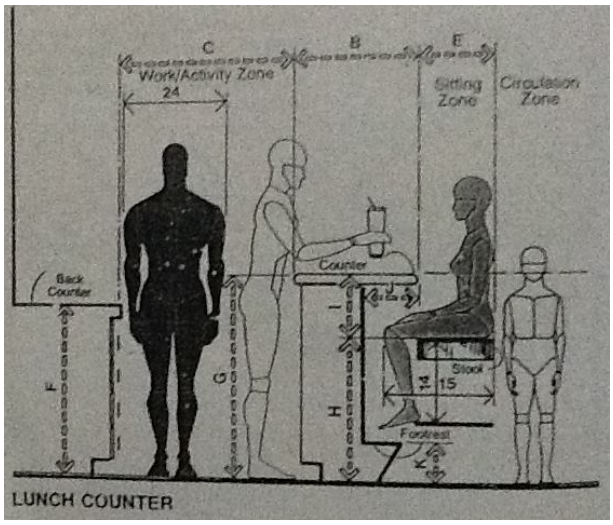
BAR / CLEARANCES PUBLIC SIDE

	in	cm
A	60–66	152.4–167.6
B	18–24	45.7–61.0
C	36	91.4
D	24	61.0
E	12–18	30.5–45.7
F	35–36	88.9–91.4
G	42	106.7
H	30–31	76.2–78.7
I	11–12	27.9–30.5
J	10	25.4
K	12–13	30.5–33.0

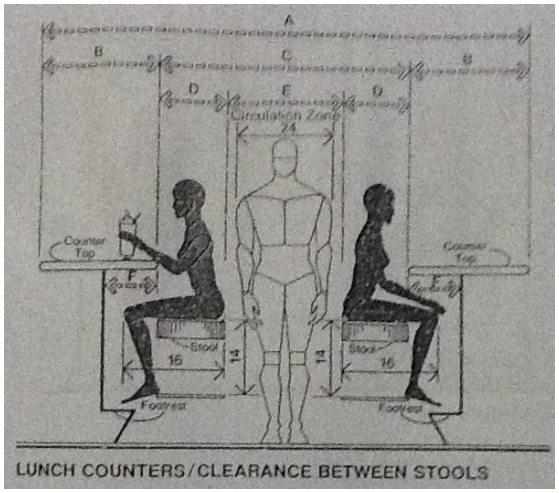


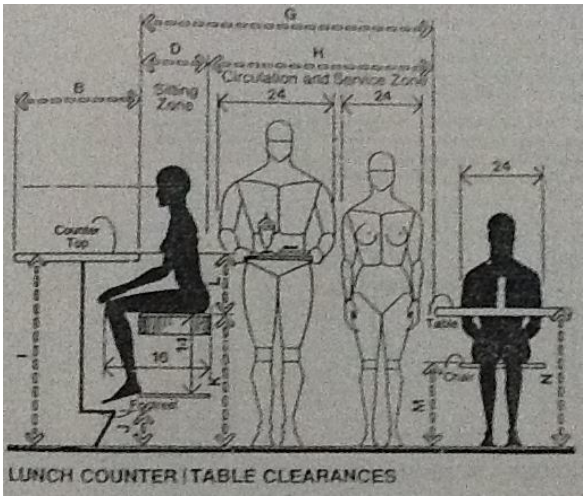
COCKTAIL TABLES / SEATING FOR TWO

	in	cm
A	78–84	198.0–213.4
B	66–72	167.6–182.9
C	10–12	25.4–30.5
D	18	45.7
E	30	76.2
F	18–24	45.7–61.0
G	78	198.0
H	54–56	137.2–142.2
I	6–9	15.2–22.9
J	7–9	17.8–22.9
K	42–45	106.7–114.3
L	24	61.0
M	29–33	73.7–83.8
N	32–36	81.3–91.4



C	36	91.4
D	24	61.0
E	12–18	30.5–45.7
F	36–36	68.3–91.4
G	42	106.7
H	30–31	76.2–78.7
I	11–12	27.9–30.5
J	10	25.4
K	12–13	30.5–33.0





	in	cm
A	96–120	243.8–304.8
B	18–24	45.7–61.0
C	60–72	152.4–182.9
D	12–18	30.5–45.7
E	36 min.	91.4 min.
F	10	25.4
G	60–66	152.4–167.6
H	48 min.	121.9 min.
I	42	106.7
J	12–13	30.5–33.0
K	30–31	76.2–78.7
L	11–12	27.9–30.5
M	16–17	40.6–43.2
N	29–30	73.7–76.2

Gambar 2.35. Antropometri Cafe

Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior (1979, p. 216 – 221)

II.3. Futurisme

II.3.1. Pengertian

Futurisme adalah sebuah gerakan seni dan sosial yang berasal dari Italia pada awal abad 20. Ini menekankan dan dimuliakan tema yang berhubungan dengan konsep kontemporer masa depan, termasuk kecepatan, pemuda teknologi, dan kekerasan, dan benda-benda seperti mobil, pesawat, dan kota industri. Itu sebagian besar merupakan fenomena Italia, meskipun ada gerakan paralel di Rusia, Inggris dan di tempat lain. Para Futurists dipraktekkan dalam setiap media seni, termasuk lukisan, patung, keramik, desain grafis, desain industri, desain interior, desain perkotaan, teater, film, fashion, tekstil, sastra, musik, arsitektur dan bahkan keahlian memasak. Tokoh kunci gerakan tersebut termasuk Italia Filippo Tommaso Marinetti, Umberto Boccioni, Carlo Carrà, Gino Severini, Giacomo Balla, Antonio Sant'Elia, Tullio Crali dan Luigi Russolo, dan Rusia Natalia Goncharova, Velimir Khlebnikov, dan Vladimir Mayakovsky, serta sebagai Portugal Almada Negreiros. Karya-karya penting termasuk sepotong mani atas literatur, Manifesto Marinetti tentang Futurisme, serta patung Boccioni itu, Bentuk unik Continuity in Space, dan lukisan Balla itu, Kecepatan Abstrak + Sound (foto). Futurisme dipengaruhi oleh gerakan-gerakan seperti Art Deco, Konstruktivisme, Surealisme, Dada, dan untuk tingkat yang lebih besar, Precisionism, Rayonism, dan Vorticism.

II.4. Studi Banding

II.4.1. Deskripsi dan Analisa

Adanya proses studi banding di harapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir khususnya dalam tahap perancangan bab selanjutnya. Berikut hasil dari pelaksanaan dari studi banding ;

1. Roger's Salon

   Roger's salon yang beralamat di Jl. Ir. H. Djuanda No 97, Bandung.

   Roger's Salon, Clinic, & Spa adalah tempat exclusive dan modern bernuansa artistic, mewah, megah dan berfasilitas lengkap untuk perawatan kecantikan dan relaksasi tubuh. Dilengkapi dengan peralatan modern dan yang didukung oleh tenaga – tenaga professional di bidangnya. Tersedia pula ruang VIP bagi anda yang mengutamakan privacy dan kenyamanan tersendiri. Roger's Salon, Clinic & Spa menyediakan perawatan dari ujung rambut sampai ujung kaki yang akan mempercantik penampilan. Adapun perawatan kulit dan cara penanggulanggannya seperti membuat kulit menjadi segar dan muda kembali, mengencangkan kulit, menghilangkan jerawat dan kerutan, mengecilkan pori – pori. Selain menawarkan rangkaian perawatan kecantikan kulit Roger's Salon, Clinic & Spa menawarkan juga perawatan kecantikan wajah dan tubuh seperti facial treatment, face dan bodylifting, contouring, slimming, firming detox. Juga tersedia sinara therapy untuk meremajakan kulit. Semua perawatan tersebut

dilakukan dan didukung dalam ruangan clinic yang tenang dan nyaman.

Roger's Salon, Clinic & Spa juga dilengkapi dengan fasilitas wellness center berupa studio senam yang nyaman yang mendukung untuk menjaga kebugaran tubuh melalui beragam pilihan kelas latihan seperti aerobic, pilates, salsa, line dance, yoga. Dilengkapi dengan café yang menyajikan panduan kenikmatan dan kehangatan dalam suasana nyaman dan santai akan ditemani oleh berbagai menu masakan Indonesia seperti nasi goring, nasi pecel ayam, bihun goring, nasi soto ayam, gado – gado, yang pasti akan menggugah selera anda. Khusus untuk Café Roger's Dago – Bandung tersedia menu internasional yang lengkap.

Roger's Salon, Clinic & Spa bekerja sama dengan Wash Up Laundry yang menyediakan jasa laundry dan dry cleaning bagi yang mengutamakan factor kualitas, kecepatan dan pelayanan terbaik.

2. Natasha *Skin Care*

Klinik perawatan kulit yang beralamat di Jl. Supratman No. 84, Bandung, Jawa Barat. Dengan visi menjadi perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang perawatan wajah pada tahun 2017 dan misi menyelenggarakan kegiatan layanan perawatan kecantikan wajah secara professional dengan memperhatikan prinsip – prinsip kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Beberapa perawatan wajah yang bisa dilakukan di Natasha *Skin Care* seperti :

a. Natasha skin facial

1. Facial Face Mask
2. Facial Passive Natasha Chemical Peeling

b. Jeet Peel
c. Microdermabrasi
d. Mesotherapy
    1. Meso face
    2. Meso Glow
    3. Meso Bright
    4. Meso Aging
    5. Meso Eye Bag
    6. Meso Body
e. Mesotheraphy modern
f. Ligth therapy
    1. Photo Dynamic Therapy (PDT)
    2. Intense Pulse Light (IPL)
    3. Intense Pulse Light Plus (IPL - IR)
g. Mikro Needle Therapy System
h. Filter
i. Botox (Botunilum Toxoid)
j. Laser modern
    1. Laser Pigmen
    2. Laser Peel
    3. Laser Vascular
    4. Laser Hair Removal

5. Laser Resurfacing / Erbium – Yag
6. Laser Mosaic (Micro Fractin Technology)
7. Laser Collagen Remodelling

k. Anti oxidant injection.

3. Etude *House*

Beauty Shop yang berasal dari negara Korea yang tersebar di berbagai negara termasuk Indonesia. Etude *House* menjual berbagai produk kecantikan, peralatan kecantikan, parfum, hingga cat kuku.

- Produk kecantikan wajah



Gambar 2.36. Produk kecantikan wajah

Sumber: www.etudehouseindo.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

- Parfum



Gambar 2.37. Parfum

Sumber: www.etudehouseindo.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

- Produk kecantikan kuku



Gambar 2.38. Produk kecantikan kuku

Sumber: www.etudehouseindo.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

- Peralatan kecantikan



Gambar 2.39. Peralatan kecantikan

Sumber: www.etudehouseindo.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

II.4.2. Hasil Dokumentasi

1. Dokumentasi Roger's Salon



Gambar 2.40. Façade

Sumber: www.rogersalon.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012



Gambar 2.41. Lobby salon dan ruang salon

Sumber: www.rogersalon.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012



Gambar 2.42. Ruang spa

Sumber: www.rogersalon.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012



Gambar 2.43. Area lobby dan ruang klinik

Sumber: www.rogersalon.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012



Gambar 2.44. Ruang aerobik

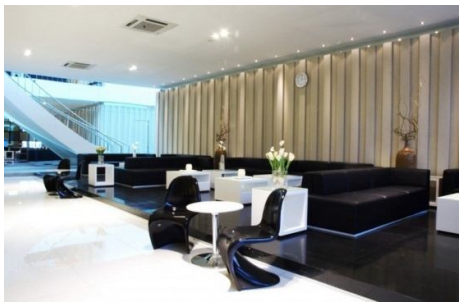
Sumber: www.rogersalon.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

2. Dokumentasi Natasha *Skin Care*



Gambar 2.45. Area customer servis dan kasir

Sumber: www.natasha-skin.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012





Gambar 2.46. Area tunggu

Sumber: www.natasha-skin.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012



Gambar 2.47. Lorong menuju ruang perawatan

Sumber: www.natasha-skin.com di akses pada tanggal 4 Nov 2012

II.3.3. Studi Image








II.4.4. Aktifitas dan Fasilitas

PROGRAM RUANG	AKTIFITAS	FASILITAS
ZONA KOMERSIL		
1. Lobby / customer service	Melayani tamu, dan memberikan informasi kepada tamu yang bertanya	Meja resepsionis
2. *Retail*		
Area majalah Area aksesoris kecantikan Area obat - obatan kecantikan Area peralatan kecantikan Kasir Gudang Ruang staff Toilet	menyimpan majalah menyipan aksesoris kecantikan menyimpan obat - obat kecantikan menyipan perlatan kecantikan membayar menyimpan stock barang istirahat dan mengawasi di beauty shop buang air	display majalah display aksesoris meja display display obat display peralatan kecantikan meja kasir storage rak work station sofa rak toilet bowl

		wastafel
3. *Salon*		
Customer service	melayani dan memilih jenis perawatan	meja kursi storage
Area tunggu	menunggu teman yang sedang melakukan perawatan	sofa meja bundar
Area cuci rambut	mencuci rambut	kursi khusus cuci rambut storage rak
Area perawatan rambut	potong, creambath masker rambut, styling	storage kursi perawatan alat steam storage rak meja perawatan
Area perawatan kuku	melakukan perawatan menicure dan pedicure	kursi terapi storage
Area penyimpanan peralatan	menyimpan peralatan salon	storage
Kasir	membayar	meja kasir
Gudang	menyimpan stock barang	rak storage
Ruang staff	istirahat dan mengawasi kegiatan salon	workstation sofa storage
Toilet	buang air	toilet bowl wastafel
4. *SPA , Aromatherapy*		
Customer service	melayani dan memilih jenis perawatan	meja kursi storage
Area tunggu	menunggu teman yang sedang melakukan perawatan	sofa meja bundar
Area perawatan spa dan aromaterapi	melakukan perawatan spa dan aromaterapi	tempat tidur storage bath tub sofa meja rak

Area perawatan refleksologi	melakukan reflesologi	kursi perawatan storage
Area penyimpanan peralatan	menyimpan peralatan salon	storage
Kasir	membayar	meja kasir
Gudang	menyimpan stock barang	rak storage
Ruang staff	istirahat dan mengawasi kegiatan salon	workstation sofa storage
Toilet	buang air	toilet bowl wastafel
6. Kafe		
Area makan	memesan makanan, makan, ngobrol	kursi meja
Bar	memesan minuman	kicthen set (besar)
Kicthen	menyiapkan pesanan	bar set
Pantry	memasak	kicthen set (kecil)
Kasir	membayar	meja kasir
Gudang makanan	menyimpan stock makanan, peralatan, dan bahan - bahan	storage rak
Ruang staff	istirahat, mengawasi kegiatan di café	sofa workstation
Toilet	buang air	toilet bowl washtafel
7. ATM centre	mengambil uang	mesin atm
ZONA MEDIS		
8. Klinik kecantikan		
Resepsionis	menerima pasien	meja resepsionis
Ruang tunggu	menunggu	kursi sofa meja
Apotik	menyediakan obat, melayani pembelian dan resep	storage meja display
Kasir	membayar	meja kasir
Ruang dokter	istirahat	sofa meja storage
Ruang praktek	konsultasi, memeriksa pasien	meja konsultasi kursi

Ruang operasi	mengoperasi / melakukan bedah plastik	meja periksa meja operasi rak dorong storage
Ruang staff	istirahat dan mengawasi kegiatan salon	workstation sofa storage
Toilet	buang air	toilet bowl wastafel
Janitor	menyimpan peralatan kebersihan	storage
ZONA KANTOR		
9. Kantor pengelola		
Resepsionis kantor	datang, absen, melayani dan memberi informasi pada tamu yang datang	meja resepsionis
Ruang pengelola	bekerja, mengawasi	workstation sofa coffe table storage
Ruang GM	bekerja, mengawasi	workstation sofa coffe table storage
Ruang Manager ADM	bekerja, mengawasi	workstation sofa coffe table storage
Ruang Manager operasional	bekerja, mengawasi	workstation sofa coffe table storage
Ruang Staff	bekerja	workstation sofa coffe table storage
Ruang rapat	rapat besar rapat kecil	meja rapat kursi storage
Ruang arsip	menyimpan arsip	filling cabinet
Gudang barang	menyimpan kebutuhan kantor	storage
Pantry	membuat makanan	Kicthen set (kecil)

	membuat minuman	
Toilet	buang air	toilet bowl wastafel
Janitor	menyimpan peralatan kebersihan	storage
ZONA OPERASIONAL		
Ruang locker karyawan	istirahat, makan, menyimpan barang - barang / perlengkapan	storage
Pantry / area makan karyawan	menyiapkan makanan, makan	kicthen set
Mushola	solat	sajadah storage mukena
Janitor	menyimpan peralatan kebersihan	storage
AHU		
Genset		
Ruang pompa		

Tabel 2.5. Aktifitas dan Fasilitas Bandung *Beauty Center*